

**IMPLEMENTASI *E-GOVERNMENT* DI PEMERINTAH PROVINSI DKI
JAKARTA DALAM PERSPEKTIF *GOVERNANCE NETWORK THEORY*:
STUDI KASUS APLIKASI ALPUKAT BETAWI**

NURUL FIKRIAH AWALIAH

ABSTRAK

Transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan telah mendorong Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta mengembangkan Aplikasi Alpukat Betawi sebagai inovasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi e-Government melalui Aplikasi Alpukat Betawi di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam perspektif Governance Network Theory yang dikemukakan oleh Klijn dan Koppenjan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Aplikasi Alpukat Betawi telah mencerminkan praktik tata kelola jaringan melalui keterlibatan berbagai aktor, yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta sebagai aktor utama dan pengelola jaringan, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta sebagai penyedia infrastruktur digital, pemerintah tingkat kelurahan sebagai pelaksana pelayanan, Gojek sebagai mitra swasta dalam distribusi dokumen, serta masyarakat sebagai pengguna layanan. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa peningkatan kapasitas infrastruktur digital serta peningkatan literasi masyarakat digital. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan Alpukat Betawi tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan jaringan antaraktor dalam mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang terintegrasi, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Aplikasi Alpukat Betawi, *E-Government*, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta

**IMPLEMENTATION OF E-GOVERNMENT IN THE GOVERNMENT OF
DKI JAKARTA PROVINCE FROM THE PERSPECTIVE OF
GOVERNANCE NETWORK THEORY: A CASE STUDY OF THE AVOKUAT
BETAWI APPLICATION**

Nurul Fikriah Awaliah

ABSTRACT

Digital transformation in government administration has encouraged the Jakarta Population and Civil Registration Office to develop the Avocado Betawi Application as an innovation in digital-based population administration services. This study aims to analyze the implementation of e-Government through the Avocado Betawi Application in the Jakarta Provincial Government from the perspective of Governance Network Theory proposed by Klijn and Koppenjan. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews and literature studies. The results of the study indicate that the implementation of the Avocado Betawi Application has reflected network governance practices through the involvement of various actors, namely the Jakarta Population and Civil Registration Office as the main actor and network manager, the Jakarta Provincial Communication, Informatics, and Statistics Office as a digital infrastructure provider, the sub-district level government as service implementer, Gojek as a private partner in document distribution, and the public as service users. However, its implementation still faces challenges in the form of increasing digital infrastructure capacity and increasing digital community literacy. Therefore, the success of the Avocado Betawi application is determined not only by the use of technology, but also by the effective management of the inter-actor network in realizing integrated, collaborative, and community-oriented population administration services.

Keywords: *Avocado Betawi Application, E-Government, Jakarta Population and Civil Registration Office*